

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari.

Desa Paguyuban terdapat berbagai Lembaga Pendidikan seperti Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan saat ini diharapkan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, terampil dan inovatif dalam berfikir untuk memecahkan masalah.

Transformasi pendidikan anak melalui pemanfaatan teknologi informasi adalah fenomena yang penting dalam pengembangan pendidikan di era digital saat ini. Dengan adanya pemahaman tentang teknologi kepada anak – anak Desa Paguyuban dapat meningkatkan pengetahuan dan potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Paguyuban.

Permasalahan yang ada di Desa Paguyuban adalah sudah teredia nya web yang berstandar s.id tapi data penduduk Desa Paguyuban belum lengkap oleh karena itu kami membantu pada sistem tagging input penduduk yang bekerja sama dengan aparaturnya Desa Paguyuban dan permasalahan lainnya adalah anak – anak Desa Paguyuban kurangnya pemahaman tentang teknologi, serta kurangnya pihak sekolah dalam memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi. Kurangnya pengetahuan teknologi pada anak-anak merupakan permasalahan yang semakin mendalam di era digital ini. Dalam lingkungan di mana teknologi semakin meresap ke dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak yang terbatas dalam pengetahuan teknologi dapat mengalami kesenjangan dalam akses informasi, peluang pendidikan, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Oleh sebab itu saya berinovasi untuk mengadakan kegiatan belajar bersama di Rumah Teknologi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Darmajaya, dengan materi yang disampaikan meliputi pengenalan MS.

Office, dan pengenalan Artificial Intelligence (AI). Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu anak – anak Desa Paguyuban meningkatkan pengetahuan tentang teknologi dan inovasi dalam berkarya, serta menumbuhkan semangat belajar.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa paguyuban

Desa Paguyuban merupakan salah satu Desa dengan status Mandiri di Provinsi Lampung yang sebelumnya Desa berkembang berdasarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal tentang Indeks Desa Membangun. Untuk mencapai kemandirian Desa, Pemerintah Desa Paguyuban melakukan berbagai upaya berupa strategi-strategi dalam meningkatkan status Desa, sehingga menjadi salah satu Desa Mandiri di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Paguyuban dalam meningkatkan status Desa menuju 5 Desa Mandiri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Paguyuban menggunakan yaitu:

1. Strategi dalam perumusan visi misi serta tujuan organisasi,
2. Strategi program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengentaskan masalah yang implikasinya dapat dirasakan masyarakat,
3. Strategi pendukung sumber daya sebagai faktor pendukung keberhasilan program
4. Strategi kelembagaan dalam meningkatkan kemampuan pemerintah desa untuk melaksanakan inisiatif strategi yang telah dirancang. Strategi-

strategi yang dijalankan tersebut berorientasi pada peningkatan indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan dalam indeks desa membangun.

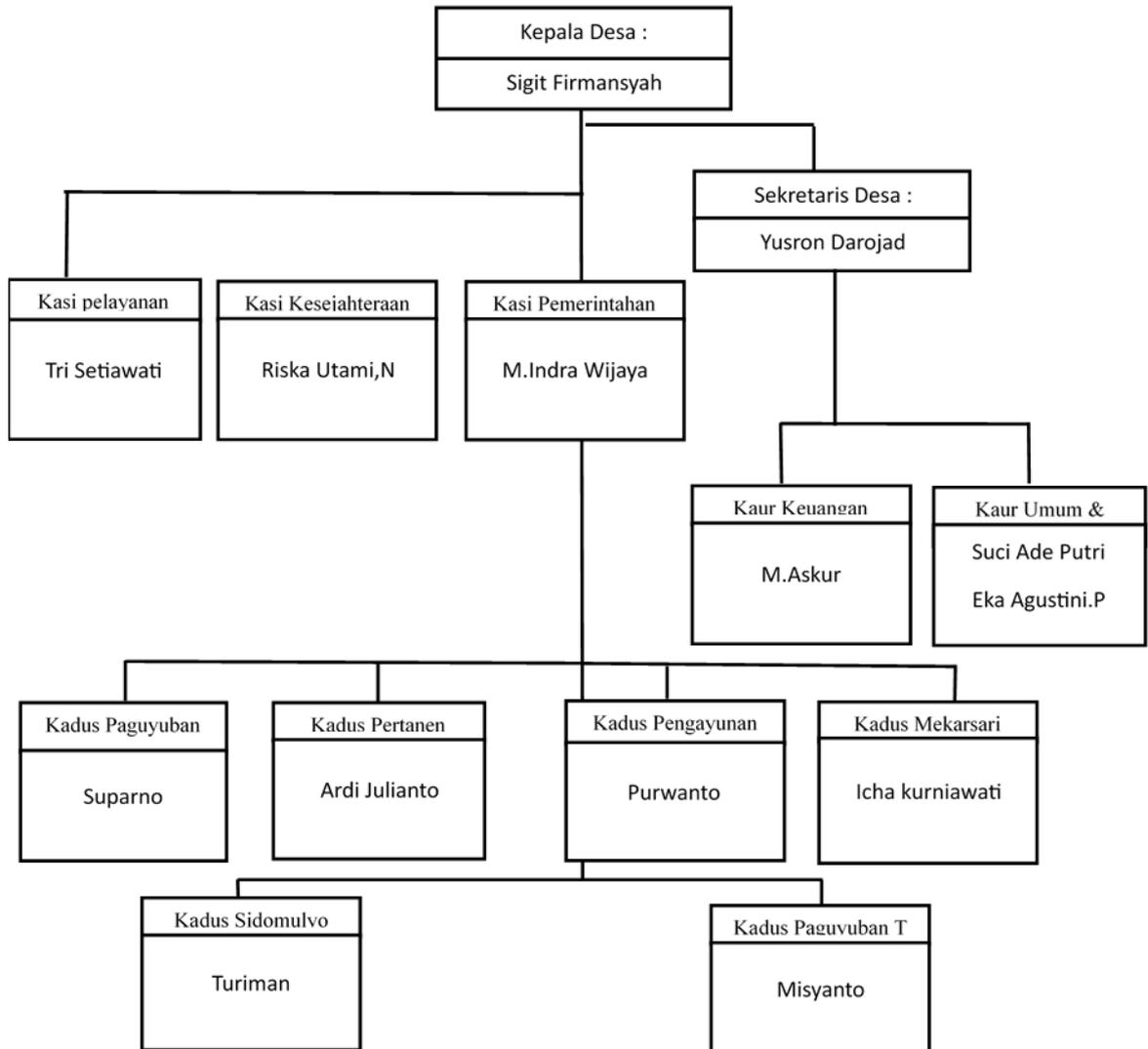
Desa Paguyuban adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Paguyuban terletak pada posisi 115. 7.20 LS 8.20 LS 8. 7.10 BT, dengan tinggi tempat dari permukaan laut adalah 122,00 mdl. Curah hujan di Desa Paguyuban yaitu 120,00 mm dengan jumlah bulan hujan 4,00 bulan. Suhu rata-rata harian Desa Paguyuban 26°C serta kelembabannya 45,00. Total luas Desa Paguyuban keseluruhan yaitu 1.238,25 Ha dengan rincian :

- Luas tanah sawah 205,00 Ha
- Luas tanah kering 370,00 Ha
- Luas tanah basah 0,00 Ha
- Luas tanah perkebunan 140,00 Ha
- Luas fasilitas umum 523,25 Ha
- Luas tanah hutan 0,00 Ha

Berdasarkan hasil pemetaan wilayah, jarak Desa Paguyuban dari desa menuju ke pusat pemerintahan Kecamatan Way Lima yaitu berjarak sekitar 3 km. jarak dari Desa Paguyuban menuju kearah pusat pemerintahan di Kabupaten Pringsewu ialah 6 km. jarak Desa Paguyuban menuju kearah pusat pemerintahan ibu kota provinsi ialah berjarak 60 km. Batas-batas wilayah Desa Paguyuban ialah sebagai berikut :

- Barat : Desa Sindang Garut
- Utara : Desa Wates Selatan
- Timur : Desa Sidodadi
- Selatan : Desa Baturaja dan Desa Pekondoh

1.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paguyuban



Gambar 1.1.2 Struktur Organisasi

Rumah Teknologi merupakan sebuah inisiatif yang didirikan untuk memajukan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam bidang teknologi. Sejak awal berdirinya, Rumah Teknologi telah berkomitmen untuk menyediakan akses terhadap anak-anak untuk belajar tentang laptop dan Ms Office, terutama di daerah desa paguyuban . Di sini, anak-anak dapat belajar berbagai keterampilan dasar, seperti penggunaan perangkat lunak dan dasar Ms Office, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern.

Selain rumah teknologi adalah pengembangan Tagging input data . Sistem ini dirancang untuk membantu masyarakat, khususnya dalam mengelola data mereka dengan lebih efisien dan akurat. Selain itu, Tagging atau input data ini bertujuan untuk memudahkan akses masyarakat guna mengurus surat-surat yang di perlukan karena nama dan data mereka sudah tercantum dalam website desa , yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini. Dengan dukungan teknologi yang tepat, Rumah Teknologi dan Tagging berharap dapat membantu masyarakat meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mengembangkan sistem tagging input data untuk membantu masyarakat desa Paguyuban dalam mengelola data dengan lebih efisien?
- b. Bagaimana meningkatkan keterampilan dasar penggunaan laptop dan Ms Office bagi anak-anak di Desa Paguyuban melalui Rumah Teknologi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat di Desa Paguyuban tentang apa itu tagging input data, khususnya dalam pengembangan sistem tagging input data.
- b. Meningkatkan keterampilan dasar dalam penggunaan laptop dan Ms Office bagi anak-anak di Desa Paguyuban untuk mendukung pembelajaran dan kebutuhan administrasi di masa depan.

Manfaat Kegiatan

a) Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menggunakan kegiatan ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program pengajaran teknologi.
- Kegiatan ini menjadi bentuk nyata pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Paguyuban, yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.
- Kegiatan ini juga menjadi sarana promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya sebagai institusi pendidikan yang peduli terhadap pengembangan teknologi di desa.

b) Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman dalam mengajarkan keterampilan teknologi dasar kepada anak-anak dan masyarakat.
- Meningkatkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat desa dan mengidentifikasi kebutuhan teknologi mereka.
- Melatih kemampuan problem solving mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang muncul selama kegiatan berlangsung.
- Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi kepemimpinan dan tanggung jawab sosial mereka.

c) Manfaat Bagi Masyarakat

- Pelaksanaan program ini memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk keperluan administrasi dan pendidikan.
- Dengan adanya sistem tagging input data, masyarakat diharapkan lebih mudah dan cepat dalam mengurus surat-surat dan administrasi lainnya.
- Anak-anak di Desa Paguyuban dapat mengenal dan mempelajari keterampilan dasar teknologi informasi, yang akan sangat berguna bagi mereka di masa depan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

- Kepala Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran
- Staf Pemerintahan Desa Paguyuban
- Anak-anak dan pemuda Desa Paguyuban
- Warga sekitar Desa Paguyuban